

## Analisis Pemberdayaan Sumber Daya Desa sebagai Desa Pariwisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Dian Fatihatur Rohmah<sup>1</sup>, Sugeng Harianto<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2</sup>

dianfatihatur.21028@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, sugengharianto@unesa.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*Indonesia is the largest archipelagic country which makes it the world's maritime axis. Indonesia is a country that has the largest archipelago in the world and a wide and strategic coastline. Paciran District, Lamongan is one of the areas that has a long beach. Village tourism is the utilization of existing resources in the village as tourism that provides benefits to the surrounding community. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. This study used primary data and secondary data. The primary data was obtained from observations and interviews with several residents of the Kec. Paciran, Lamongan, while secondary data was obtained from reading some information through several reading sources such as journals, books, etc. This study aims to analyze the empowerment of village resources as a tourism village in Paciran sub-district, Lamongan. The results of this study indicate that Paciran District, Lamongan has many tours that can be visited by tourists ranging from Lamongan marine tourism, Maharani Zoo Lamongan, Wali's graves, to the beach.*

**Keywords:** *Tourism; Village; Village potential; Tourism village.*

### Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang menjadikannya sebagai poros maritim dunia. Indonesia adalah negara yang memiliki kepulauan terluas di dunia dan garis pantai yang luas serta strategis. Kecamatan Paciran, Lamongan merupakan salah satu wilayah yang memiliki pantai yang panjang. Desa pariwisata merupakan pemanfaatan sumber daya yang ada di desa sebagai wisata yang memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara pada beberapa warga Kec. Paciran, Lamongan, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil membaca beberapa informasi melalui beberapa sumber bacaan seperti jurnal, buku, dls. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan sumber daya desa sebagai desa wisata yang ada di kecamatan Paciran, Lamongan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kecamatan Paciran, Lamongan memiliki banyak wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan mulai dari Wisata bahari Lamongan, Maharani Zoo Lamongan, Makam-makam Wali, hingga pantai.

**Kata kunci:** Wisata; Desa; Potensi desa; Desa pariwisata.

## A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang menjadikannya sebagai poros maritim dunia. Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terluas di dunia dan garis pantai yang luas serta strategis. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki laut yang luas dan garis pantai yang panjang menjadikan Indonesia memiliki sektor maritim dan kelautan yang strategis baik dari aspek ekonomi, sosial budaya, hingga politik. Kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan dapat dimanfaatkan sebagai wisata. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan sumber ya desa sebagai pariwisata. Pariwisata merupakan fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi yang membutuhkan perhatian yang besar dari para ahli. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata juga pengusaha wisata serta usaha komersil yang terkait dengan hal tersebut (Ali et al., 2020).

Desa pariwisata merupakan konsep pengembangan desa dengan menjadikan desa sebagai sebuah tempat wisata. Desa pariwisata dapat diwujudkan yaitu dengan mengembangkan dan memadukan daya tarik wisata alam dan budaya di desa. Pariwisata yang ada di desa tentu saja berbeda dengan pariwisata yang berada di kota baik dalam hal obyek, tempat, hingga karakternya. Dalam mengembangkan desa pariwisata tentu saja diperlukan perhatian baik masyarakat desa maupun masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya desa dengan baik

Pemberdayaan sumber daya di Kec. Paciran, Lamongan dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada dan menjadikannya sebagai desa wisata. Potensi wisata merupakan sumber daya yang ada di suatu tempat yang bisa dikembangkan

menjadi suatu wisata yang sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dengan memperhatikan aspek-aspek lainnya (Lailiyah et al., n.d., 2021).

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata di Jawa Timur dengan potensi wisata yang ditunjang oleh topografis, geografis, keadaan social, iklim, fauna dan kekayaan alamnya (Putri Kusumaningtyas & Sirojudin Munir, 2022). Kecamatan Paciran, Lamongan terletak pada pesisir pantai utara yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kelautan yang luas dibandingkan dengan wilayah lainnya di kabupaten Lamongan. Kecamatan Paciran, Lamongan merupakan salah satu wilayah di pedesaan yang bisa dikembangkan sebagai tempat pariwisata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa. Wisata Bahari Lamongan atau yang sering dikenal dengan WBL merupakan salah satu pariwisata yang ada di kec. Paciran, Lamongan.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai analisis pemberdayaan sumber daya desa sebagai desa pariwisata di Kec. Paciran, Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan sumber daya desa yang ada di Kec. Paciran Lamongan sebagai desa pariwisata.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dipakai untuk menyusun penjelasan mengenai pengetahuan berdasarkan sudut pandang konstruktif, atau sudut pandang perspektif partisipatori, atau keduanya (Cresswell, 2010). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran mengenai fenomena yang dikaji. Penelitian deskriptif kualitatif

ialah penelitian yang dipakai untuk menjelaskan temuan yang disepadankan dengan teori tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dan data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca beberapa sumber informasi seperti penelitian terdahulu, jurnal yang serupa, dan berbagai sumber informasi lainnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan pembuatan instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati beberapa wisata yang ada di Kec. Paciran, Lamongan. Sedangkan wawancara merupakan suatu proses komunikasi relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan lebih dulu yang dirancang untuk mempertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan beberapa warga Kec. Paciran, Lamongan.

Data-data yang ada kemudian di analisis menggunakan menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman, aktivitas analisis data kualitatif digambarkan dalam empat langkah, yaitu (Mukhtar, 2013).

1. *Data collecting* (pengumpulan data), yaitu proses untuk memperoleh data melalui teknik pengumpulan data.
2. *Data reduction* (reduksi data), yaitu proses mengelola data untuk memilih data yang akan digunakan dalam penelitian
3. *Data display* (penyajian data), yaitu menyajikan data dengan merangkai data yang ada serta disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian, dls, dan
4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu analisis untuk menjawab rumusan

masalah sesuai data.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai definisi desa dijelaskan dalam undang-undang nomor 22 tahun 1999 yang menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Selain itu juga dijelaskan dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara Indonesia.

Sumber daya alam merupakan unsur-unsur lingkungan yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup manusia, baik berupa unsur fisik maupun hayati (Winasis & Setyawan, 2016). Sehingga sumber daya desa dapat diartikan sebagai unsur-unsur lingkungan, baik unsur fisik, non fisik maupun hayati yang ada di desa. Sumber daya desa atau potensi desa merupakan daya, kekuatan, kesanggupan yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Sumber daya desa yaitu daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh desa untuk dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa tersebut (Soleh, n.d.).

Sumber daya atau potensi yang ada di desa dibedakan menjadi dua, yaitu unsur fisik dan unsur non fisik. Unsur fisik merupakan sumber daya desa yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada di desa, yaitu berupa lahan, tanah, air, lingkungan geografi, binatang ternak, serta sumber daya manusia.

Sedangkan unsur non fisik merupakan segala sumber daya yang berhubungan dengan masyarakat yang ada di desa, potensi non fisik biasanya berupa lembaga desa, aparatur desa, adat istiadat serta budaya yang ada dalam desa tersebut.

Sumber daya alam yang ada di desa memiliki peran yang penting dalam mengembangkan desa karena pengembangan desa tidak lepas dari sumber daya alamnya, khususnya pada sumber daya alam yang menjadi daya tarik. Pengembangan sumber daya desa atau potensi desa secara umum bertujuan untuk mendorong terwujudnya sifat mandiri pada masyarakat desa dengan pengembangan potensi unggulan dan pengaturan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan sumber daya desa secara khusus bertujuan untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mengambil keputusan secara terbuka dan demokratis. Pengembangan sumber daya desa juga dapat bertujuan untuk mengembangkan kemampuan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga desa yang miskin, juga dapat mengembangkan potensi ekonomi desa yang sesuai dengan karakteristik tipologi desa. Selain itu, pengembangan sumber daya desa juga dapat mendorong terwujudnya keselarasan peran dan kemitraan antara dinas instansi maupun pelaku dan fasilitator program.

Sumber daya atau potensi yang ada desa dapat dikembangkan menjadi banyak hal, salah satunya yaitu mengembangkan sumber daya desa sebagai desa wisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan pengembangannya diharap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi politik yang membutuhkan banyak perhatian dari para

ahli. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan wisata termasuk obyek dan daya tarik serta usaha komersial yang ada kaitannya dengan hal tersebut. Sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat masyarakat maupun pada lingkungannya. Perkembangan pariwisata pada suatu wilayah dapat memberikan keuntungan yang banyak bagi masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan budaya (Bahiyah & Hidayat, 2018).

Pariwisata dikembangkan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan, peran pemerintah dan juga peran masyarakat. dalam pengembangan pariwisata sangat penting untuk melibatkan masyarakat desa untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat, memberikan wawasan pariwisata hingga meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat. Pariwisata memiliki peluang yang sangat baik bila di kembangkan dengan baik, selain dapat melestarikan potensi yang dimiliki juga dapat membenarkan sarana dan prasarana juga partisipasi masyarakat. dalam mengembangkan pariwisata perlu pengelolaan yang baik dengan adanya dukungan dari sumber daya ahli, berkomitmen serta memiliki pengalaman dalam hal pariwisata.

Pengembangan desa wisata merupakan bagian dari penyelenggaraan pariwisata yang berkaitan langsung dengan jasa pelayanan dan membutuhkan kerja sama langsung dengan pemerintah, swasta serta masyarakat. pedesaan memiliki berbagai sumber daya yang unik seperti alam yang indah, pemandangan dan bentang alam yang indah, bermacam-macam tumbuhan, masyarakat desa, serta pola hidup yang khas yang akan memberikan pengalaman menarik lain bagi para wisatawan (Lane, 1994). Desa wisata ialah alternatif pariwisata yang mampu memberikan dampak positif pada

bidang sosial, ekonomi serta budaya pada pedesaan (Damanik, 2009).

Proses pengembangan sumber daya desa atau potensi desa wisata memerlukan kerja sama dan keikutsertaan masyarakat desa untuk menyukkseskannya. Bukan hanya itu, dalam mengembangkan potensi desa diperlukan sehingga dapat menjadi salah satu obyek wisata yang menjadi kenangan bagi para wisatawan yang mengunjunginya (Permanasari, 2010). Dalam mengembangkan sumber daya desa atau potensi desa dibutuhkan sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaannya. Kurangnya sumber daya manusia dalam mengembangkan sumber daya desa juga menjadi hambatan dalam mengembangkan sumber daya desa.

Kecamatan Paciran merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Lamongan yang berada di belahan utara ibu kota kabupaten Lamongan dengan  $\pm 43$  KM yang terdiri dari 16 desa 1 kelurahan, 34 dusun, 95 RW, dan 379 RT (Mochklas et al., 2021). Kecamatan Paciran memiliki sumber daya yang menarik. Kecamatan Paciran yang memiliki bentangan pantai yang memanjang dari barat ke timur pantai utara Jawa Timur. (Ali et al., 2020)

Indonesia memiliki potensi pariwisata bahari besar karena Indonesia merupakan kepulauan maritim yang memiliki kepulauan yang luas dan garis pantai yang memanjang. Begitu pula dengan kecamatan Paciran. Kecamatan Paciran merupakan wilayah yang memiliki potensi ekowisata yang bermacam-macam seperti mangrove, keindahan pantai, dan laut yang dua prediksi dapat menarik minat para wisatawan. Potensi tersebut harus di kembangkan dengan baik sehingga dapat mewujudkan desa wisata.

**Tabel 1.** Objek Wisata di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan

No.	Jenis Wisata	Objek Wisata	Desa
1	Alam	Pantai Lorena	Paciran
2		Goa Maharani	Paciran
3		Pantai Putri Klayar	Klayar, Sidokelar
4		Pantai Maldives Kemantren	Kemantren
5		Bukit kendil	Sendang
6		Pemandian air panas Brumbung	Kranji
7		Pantai Banjaranyar	Banjaranyar
8	Buatan	Wisata Bahari Lamongan (WBL)	Paciran
9		Maharani Zoo & Goa	Paciran
10		Kolam renang penanjan	Paciran
11		Kolam Renang Jatimasri	Kemantren
12	Alam dan	Acasha	Sendang Agung
13	buatan	Taman Kuliner Paciran (TKP)	Paciran
14	Religi	Makam Sunan Sendang	Sendang
15		Makam Sunan Drajat	Drajat

16		Makam Syekh Maulana Ishaq	Kemantren
17	Budaya	Sunan Drajat Special Museum	Drajat

Kecamatan Paciran, Lamongan banyak memiliki destinasi menarik yang dapat dikunjungi dan menarik hati wisatawan mulai dari wisata alam, wisata buatan, hingga wisata religi dan budaya. Wisata yang paling terkenal di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ialah Wisata Bahari Lamongan (WBL). Wisata Bahari Lamongan atau yang sering disebut dengan WBL merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kecamatan Paciran, Lamongan. Wisata Bahari Lamongan merupakan wisata yang sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Wisata Bahari Lamongan merupakan wisata buatan manusia yang menyediakan wahana-wahana bermain bagi para wisatawan, WBL berbeda dengan wisata lainnya karena WBL akan disajikan keindahan pantai yang ada di wilayah Paciran. Selain itu, produk wisata buatan manusia lainnya yaitu Maharani Zoo Lamongan atau yang sering disebut Mazola. Mazola merupakan wisata kebun binatang dan juga menampilkan Goa Maharani yang ada di Paciran, Lamongan.



**Gambar 1.** Wisata Bahari Lamongan (WBL)  
Sumber: [mommyocha.blogspot.com](http://mommyocha.blogspot.com)

Wisata lain yang banyak di kunjungi oleh wisatawan di Kecamatan Paciran, Lamongan yaitu wisata religi berupa makam Sunan Drajad, makam Sendang Duwur dan juga Makam Maulana Malik Ibrahim di Kemantren. Wisata religi tersebut sudah banyak di kunjungi oleh para wisatawan, terutama wisatawan muslim dengan tujuan tersebut. Wisata makam tersebut sudah banyak mengalami perubahan, selain disediakan makam untuk berziarah juga disediakan pemandangan alam pantai, hingga hutan yang ada di kecamatan Paaciran, serta terdapat banyak kuliner di sekitarnya.



**Gambar 2.** Makam Sunan Drajat  
Sumber: [www.tempatwisata.pro](http://www.tempatwisata.pro)

Kecamatan Paciran, Lamongan memiliki pantai yang panjang sehingga banyak dimanfaatkan untuk membuka wisata kuliner atau coffeshop dengan pemandangan pantai yang kini juga banyak di kunjungi wisatawan. Tidak hanya itu, pantai di Kecamatan Paciran juga banyak dikunjungi oleh masyarakat bahkan sekarang sudah sangat indah dan ramai, hingga banyak pedagang yang menjual berbagai kuliner di sekitarnya, seperti pantai Lorena, pantai Kemantren, dan pantai lainnya.

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang didasarkan pada asal usul dan adat istiadat yang diakui oleh sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Sumber daya desa atau potensi desa merupakan daya, kekuatan, kesanggupan yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Sumber daya desa yaitu daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh desa untuk dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa tersebut. Sumber daya atau potensi yang ada desa dapat dikembangkan menjadi banyak hal, salah satunya yaitu mengembangkan sumber daya desa sebagai desa wisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan pengembangannya diharap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia memiliki potensi pariwisata bahari besar karena Indonesia merupakan kepulauan maritim yang memiliki kepulauan yang luas dan garis pantai yang memanjang. Begitu pula dengan kecamatan Paciran. Kecamatan Paciran merupakan wilayah yang memiliki potensi ekowisata yang beragam seperti keindahan pantai, Wisata Bahari Lamongan (WBL), Maharani Zoo Lamongan, dan Makam-makam wali serta banyak warung atau cafe yang menyediakan pemandangan alam yang indah.

### Saran

Kecamatan Paciran, Lamongan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki banyak potensi alam, maka dari itu saya menyarankan kepada masyarakat ataupun pemerintah untuk lebih

memperhatikan potensi alam tersebut agar dapat di manfaatkan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu jalannya penelitian dan penyusunan artikel ini. Peneliti mengucapkan terimakasih khususnya kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Paciran, Lamongan yang bersedia membantu dalam penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Muslich, T., & Kesuma, P. W. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Utara Jawa Timur di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Riset Perikanan dan Kelautan*.
- Bahiyah, C., & Hidayat, W. R. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. In *Jurnal Ilmu Ekonomi* (Vol. 2).
- Cresswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
- Damanik, J. (2009). Isu-Isu Krusial dalam Pengelolaan Desa Wisata Dewasa Ini. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.
- Lailiyah, I. S., Kusbandrijo, B., & Murti, I. (n.d.). *Evaluasi Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Kawasan Wisata di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*.
- Lane. (1994). *What is Rural Tourism*.



Mochklas, M., Hidajat, S., & Mauliddah, N. (2021). Pemberdayaan Potensi Desa Kebon Raya Paciran Lamongan di Era New Normal. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 86–91.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*.

Permanasari, I. (2010). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.

Putri Kusumaningtyas, D. Y., & Sirojudin Munir, A. (2022). Optimalisasi Potensi Pariwisata Daerah dengan Penguatan Aturan Daerah tentang Desa Wisata di Kabupaten Lamongan. *AL-MAQASHID: Journal of Economics and Islamic Business*, 2(01), 33–46.

Soleh, A. (n.d.). *Strategi Pengembangan Potensi Desa*.

Winasis, A., & Setyawan, D. (2016). *Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA)*. 5(2), 12.

